



Setiap percikan air, rindu, dan desir angin yang berhembus membalut kata-kata yang imajinatif dan penuh makna. Dengan kata-kata yang indah, Allah Yang Maha Khalik, Anna Aya, dengan penuh kerinduan dan keintaan kepada Nabi Muhammad SAW, 'alaini wasallam dan keluarga beliau, kesetiaan, pengabdian, kasih sayang, memuji keindahan alam ciptaanNya, keagungan, kelezatan dunia, sabar, hijrah, kemuliaan malam beribadah, dan yang selalu mengingatkan pada keabadian, dunia, akhirat, dan yang menyangkut persoalan agama.

Kreativitas para penulis yang mengunggah kesetiaan dalam antologi puisi ini menjadi penanda DITA bahwa puisi itu adalah DITA satu-satunya Tuhan yang beribadah. Puisi ini menjadi sebuah etalase Ilmiah dan Hiburan yang mempesona maknanya, sehingga dapat menjadi asa bagi para pengarang. Para penulis mampu menyajikan sendiri cerita, kisah, mengandung kisah jiwa dan sikap spritual yang tinggi dalam Kalam Rindu'nya yang diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan, motorik, dan afektif kepada setiap orang yang agar segera berbenah dan mempersiapkan diri untuk melakukan perjalanan menuju kebaikan guna menggapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
 Jl. Rajawali, Gang Sangs 6 No.3, Duroto, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
 Yogyakarta 55581
 Telp/Fax: (0271) 4333371
 Email: cs@deepublish.co.id @penerbitbudi_deepublish
 Penerbit Deepublish www.penerbitbudi_deepublish.com



Kalam-Kalam
 Kenda
Religiuis
 Antologi Puisi

Henson Kadir & Makasiswa



Antologi Puisi
Religiuis
 Rindu



Henson Kadir & Makasiswa

Antologi Puisi Religius

"Kalam-Kalam Rindu"

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinakan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Herson Kadir dan Mahasiswa

Desain Cover : Herlambang Rahmadhani

Tata Letak Isi : Indah Nuraini

Sumber Gambar : <http://staworks.com/web/ziyarat/2/header/images/01.png>

Cetakan Pertama: Maret 2018

Hak Cipta 2018, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2018 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH

(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngejlik, Sleman

Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: www.deepublish.co.id

www.penerbitdeepublish.com

E-mail: es@deepublish.co.id

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

KADIR, Herson

Antologi Puisi Religius "Kalam-Kalam Rindu" /oleh Herson Kadir dan Mahasiswa...-Ed.1,
Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish, Maret 2018.

xx, 402 hlm.; Uk:13x19 cm

ISBN 978-602-453-937-5

1. Puisi

1. Judul

811

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah...penyusunan buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Para penulis berasal dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Di sela-sela kesibukan aktivitas akademik yang begitu membeleggu, namun para penulis mampu menciptakan ruang sajak dan rasanya dalam deretan-deretan sajak yang sangat religius. Antologi puisi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada dunia ilmiah khususnya memperkaya khasanah karya sastra. Selain itu, antologi puisi ini diharapkan dapat dijadikan sarana dan media dakwah bil hikmah yang berperan menyampaikan dan menyebarkan kebaikan kepada para pembaca.

Buku ini disadari belum mampu memuaskan ruang-ruang pembaca, karena para penulis adalah manusia-manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, diharapkan sikap apresiatif, kritis, dan responsif dari para pembaca dan pihak manapun yang sifatnya positif dan membangun, serta melengkapi kekurangan tersebut. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat bernilai ibadah. Aamiin.

Gorontalo, 16 Rabiul Awal 1439
5 Desember 2017

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....v

DAFTAR ISI.....vi

HERSON KADIR

dalam Samudera Cinta dan Kasih Sayang - 1

Dia yang Begitu Lembut.....2
Laskar Padang Pasir.....3
Wanita-Wanita Mulia.....5
Inginku.....7
Dia yang Pernah Singgah.....8
Justru Karena Cinta.....9
Seperti Itukah Wanita?.....10
Itukah yang Kau Sebut Cinta?.....11
Haruskah Kita Dikenal?.....12
Terciduk.....13

AGUS A. HI.RASYID

dalam Suara Hati di Atas Sajadah - 14

Hari Kematian.....15
Bunda.....16
Doa.....17
Pesan Terbaik.....18
Hijrah.....19
Ayah.....20
Nabiku Muhammad.....21
Doaku.....22

Pengacau.....23
Saat Aku Berada di Pangkuanmu.....24

ANWAR MANTO

dalam Sebercik Sajak - 25

Nyanyian Rindu.....26
Pina Bulan Suci.....27
Sajak yang Suci.....28
Manusia yang Tak Terlihat.....29
Yang Maha Tak Pandang-Memandang.....30
Jawaban Pengharapan.....31
Sulrad.....32
Lautan Putih.....33
Lampu Malam.....34
Tangan Tuhan.....35

AYU SEPTIANI NAHUMPANG

dalam Hujan Membawa Rindu - 36

Do'a untuk Ayah.....37
Kembali.....38
Terimalah Tobatku.....39
Bulan Ramadhan.....40
Wanita Berjilbab Syari.....41
Kerinduan.....42
Ibu.....43
Dulu.....44
Sungguh Indah Ciptaanmu.....45
Terima Kasih Tuhan.....46

FAHTIA RAHMA SANDRE

dalam Rintihan Rindunya - 47

Ayah.....48
Ibu.....49

Anonim.....	133
Puahnya Hiram.....	134

NELVA BAHUTALA
dalam Samudra Tauhid - 135

An-nas.....	136
Tubanku.....	137
KebesaranMu.....	138
Sujud Syukur.....	139
Mohon Perlindungan.....	140
Pengkau Tuhan.....	141
PadaMu.....	142
Hijab I'm in Love.....	143
Mencari.....	144
Pantah.....	145

NENTA MAMONTO
dalam Tumpukan Rasa - 146

Harapan.....	147
Tuhan-ku.....	148
Hari Ramadhan.....	149
Daan Cerita Tuhan.....	150
Doa.....	151
Duka Kala Senja.....	152
Lahid.....	153
Sholat.....	154
Takwa Itu Cinta?.....	155
Dipertiga.....	156

NI MADE ARTINI
Moksa Jiwa dalam Raga - 157

Om Sang Hyang Widhi.....	158
Kebesaranmu Tuhan.....	159

Sepertiga Malam.....	105
Salam Rindu untuk Rasulullah.....	106
Tamu Istimewa.....	107
Rindu Kampung Halaman.....	108
Maa Fii Qalbi Ghairullah.....	109
Sahabat Jannah.....	110
Subuh.....	111
Ayah.....	112

MOHAMMAD IQBAL OLLI
dalam Menerka Surga - 113

Maut Kenal Waktu.....	114
Sang Muadzsin.....	115
Sang Perindu.....	116
Penghancur Kenikmatan.....	117
Hari Itu Akan Tiba.....	118
Senja di Ujung Sya'ban (1438 H).....	119
Pengemban Amanat Hati.....	120
Az-Zahra.....	121
Akhir.....	122
Dari Dia.....	123

MUHAMMAD ARFAN
dalam Rintik-Rintik Harapannya - 124

Tobat.....	125
Sama.....	126
Berani Takut.....	127
Dosa Jariah.....	128
Gelap yang Ajaib.....	129
Jalan.....	130
Kasih Sayang.....	131
Seruan.....	132

Herson Kadir
dalam Samudera Cinta
dan Kasih Sayang

03 November 1981

Motto :

*"Nasehat itu tanda cinta. Andaiakan ada yang
menasehatimu, maka sebencarnya dia menyayangimu
dan mencintaimu."*

Simpuh Paling Jannahku.....	381
Detik	384
Menjadi Nurani	385
Sujud.....	386
Rindu	388
Pemilik Hati.....	388
Malaikat Tak Bersayap.....	388
Rindu II.....	390
Pada-Nya.....	391

YURNANINGSIH ADAM

dalam Sepanjang Sejadah Rindu - 392

Kurindu Padamu Ya Robbi	391
Tempat Terakhirku.....	391
Diatas Sejadah	391
Ampuni Aku Tuhan.....	391
Wanita Sholeha	391
Asma Allah	391
Jiwaku Milik-Mu.....	391
Surga-Mu.....	400
Allah Selalu Ada untuk Hamba-Nya	401
Ridhomu Ridho-Nya.....	401

Dia yang Begitu Lembut

Dia yang sering dihina, dihujat, dicaci-maki, tetap tersenyum
Dia yang sering dilempari batu dan kotoran unta, tetap menyayangi
Dia yang sering diludahi, diumpat, akan dibunuh, tetap mengayomi
Dia yang hanya beralaskan pelepah kurma dan tanah, tetap bahagia
Dia yang berhari-hari tak makan minum, tetap kuat
Dialah Nabi akhir Zaman
Dialah yang begitu menyayangi umatnya
Dialah yang begitu memuliakan wanita
Dialah yang punya hak memberi syafa'at
Dialah yang pertama dibangkitkan dari kubur
Dialah yang pertama masuk surga
Dialah yang memiliki telaga air minum di padang mahsyar
Dialah yang paling Sabar
Dialah yang paling Jujur
Dialah yang paling Amanah
Dialah yang paling Lembut
Dialah yang paling Firdaus
Dialah Muhammad, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

Laskar Padang Pasir

Dialah Abu Bakar ash-Shiddiq Radhiallahuanhu yang setia, mememani Hijrah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam
Dialah Umar bin Khattab Radhiallahuanhu yang tegas, membela perjuangan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam
Dialah Utsman bin Affan Radhiallahuanhu yang dermawan, membantu dakwah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam
Dialah Ali bin Abi Tahlid Radhiallahuanhu yang cerdas dan pemberani
Dialah Hamzah yang membela Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam
Dialah Hamzah yang membela Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam
Dialah Abdulah bin Zubeir yang memporak-porandakan pasukan Romawi
Dialah Usamah bin Zaid kesayangan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam
Dialah Zubair bin Awwam yang pertama kali menghunus pedang membela islam
Dialah Bilal bin Rabbah yang tahan siksa panasnya padang pasir dan beban batu yang besar
Dialah Hanzhalah yang syahid sebelum menikmati bulan madu yang panjang
Dialah Khalid bin Walid sang panglima perang yang gagah berani
Dialah Salman Al Farizi yang mengusulkan pembuatan parit dalam perang Khandak

Dialah Nu'a'im bin Masud yang memecah belah persekutuan musuh islam
Dialah Jafar bin abi Tahlib pemilik dua sayap di surga gugur di perang Mu'tah
Itulah sebagian laskar padang pasir yang membela kemuliaan Islam

Wanita—Wanita Mulia

Harakah perjuangan mereka
Terdampirlah akhlak mereka
Fajlah pengorbanan mereka
Haraka senantiasaa taat atas perintah Allah dan Rasul
Khadjah binti Khuwailid,
wanita yang sangat dicintai Rasulullah shallallahu 'alaihi
wasallam
Aisyah binti Abubakar ash-Shiddiq,
wanita yang suci yang dibersihkan namanya dari Langit
Hafsa binti Umar,
wanita yang paling zuhud dan gemar berpuasa
Zainab binti Zahsy,
wanita yang dinikahkan langsung oleh Allah dari langit
ketujuh
Ummu Salamah,
wanita yang memiliki ide cemerlang dan kematangan
dalam berpikir
Fatimah binti Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam,
salah satu pemimpin kaum wanita di surga
Maryam binti Imran
wanita suci yang melahirkan seorang Nabi
Aiyah binti Muzahim
wanita yang ditutupi sayap malaikat ketika disiksa di
terik matahari
Halimah as-Sa'diyah
wanita yang memberikan nutrisi kepada Rasulullah
shallallahu 'alaihi wasallam

Asma binti Abubakar ash-Shiddiq,
wanita pemilik dua ikat pinggang
Sumayyah binti Khayyah,

wanita pertama yang syahidah mempertahankan Tauhid
Itulah sebagian wanita-wanita mulia yang perlu diteladani

Ingin

Barang seseorang membimbingku
seseorang menuntunku
seseorang mengingatkanku pada kebaikan
Menjadi imam, bagi rasaku yang tak menentu
Menjadi imam, terhadap segala sikapku
Menjadi imam, atas kesuraman jiwaku
Tapi, siapakah dia yang berani menjadi imamku?
Karena aku sadar, sering ada yang menghampiriku
Tapi, hanya sering menguji dan menggelorakan perasaanku,
Tak berniat menjadi pasangan hidupku
Tering, itulah membuat kurapuh dan meluluhlantahkan
harapanku
Tapi aku bisa apa? Yang aku bisa hanya harus tetap kuat dan
tebar menunggu
Karena itu perintah Rabbku
Aku yakin dengan mengikuti keinginan Rabbku, akan
didatangkan seseorang sesuai keinginanku

Asma binti Abubakar ash-Shiddiq,
wanita pemilik dua ikat pinggang
Sumayyah binti Khayyah,

wanita pertama yang syahidah mempertahankan Tauhid
Itulah sebagian wanita-wanita mulia yang perlu diteladani

Dia yang Pernah Singgah

Sempat melenakan
Sempat melalaikan
Seketika bahagia, namun kecewa
Seketika rindu, namun rapuh
Seketika ceria, namun gelisah
Seketika pula aku tersadar bahwa....
Sekuat apa aku setia
Selama apa aku menunggu
Sekeras apa aku bersabar
Sepanjang masa aku berharap
Jika Allah tak menjodohkan, pasti kita tak kan bersama selamanya
Kini aku tak kan memaksa harap dan rasa
Karena hanya Allah yang bisa menentukan hal itu jadi nyata
Nyata aku dan kamu diikat dalam ikatan halal, di dunia hingga ke Jannah

Justru Karena Cinta

Abu menghormatimu
Abu menghargaimu
Abu menjagamu
Abu memulikanmu
Inginkan menyentuhmu,
Tebadar merindukanmu saja aku begitu takut
Takut Allah akan cabut rasa itu
Kamu harus sabar, aku pun
Ada saat dimana kita saling menipikan rasa
Namun, ada saat kita pun harus terima bahwa tak semua
berujung nyata
Berbarulah, karena dengan itu kita peroleh pahala tanpa batas
Abu menunggu, kamu pun
Kita menunggu takdir Allah menyatukan kita

Seperti Tukah Wanita?

Tercipta dari tulang rusuk yang dekat dengan hati untuk dicintai
Dekat dengan lengan senantiasanya di samping dan dijaga
Namun kadang wanita tak selalu jujur atas luka yang menderanya
Ditanya mengapa, katanya tak apa-apa
Padahal berurai air matanya
Dia tak sadar, senyum tawanya tetap merona
Terkadang wanita ingin sendirian saja
Tak mau ada sesiapa
Bersama menyatu dengan angin bebas di alam dan semaraknya dunia maya
Berkeluh kesah tentang rasa dan asanya
Lalu, perlahan meneteskan air mata,
Setiap bulir air mata, mewakili setiap kata
Tapi tak terjawab
Hanya menguap di tisu-tisu yang berserakan
...bersabarlah wahai wanita.....
Mengapa kalian menangis?
Bukankah Islam telah memuliakan kalian?
Tak setiap asa jadi kata, tak setiap rasa jadi bara
Jagalah keelokan kalian dengan keimanan dan ketaqwaan
Selama ada Allah, percayalah kalian tak akan menderita

Tukah yang Kau Sebut Cinta?

Berulang kali kau disakiti,
terlupakan, dikecewakan, dijatuhkan, dipatahkan, dihancurkan
Namun, engkau tetap mempertahankankannya?
Apakah itu yang kau sebut cinta?
Tukah!
Tinggalkan cinta seperti itu!
Karena, cinta sesungguhnya saling menjaga dan memuliakan
sampai dihalalkan
Cinta tak harus diekspresikan dengan kata-kata, sikap, dan
perbuatan, jika belum sah
Tetapi baik sabar menanti dalam ketaatan itu sangat terhormat
bagi para pencinta
Jadilah seperti Fatimah yang mampu mencintai dalam diam dan
tak mencintai-Nya
Tak ada kisah akhir dalam sebuah percintaan,
karena jika benar-benar itu cinta, tentu tak ada akhirnya
Cinta yang tak pernah berakhir itu adalah cinta Sang Khalik
Hanya Allah yang benar-benar mencintai dan tak pernah
mengecewakan kita

Haruskah Kita Dikenal?

Merasa tak dianggap karena kurang berkarya, berkreasi, berinovasi

Sering membuat kita sedih, sering buat kita kurang semangat
Layaknya orang asing yang tak mampu memberi efek
Haruskah ada kecewa di hati?

Tak perlu sedih risau itu!

Apakah kita sudah lupa para salaf terdahulu?

Mereka lebih memilih untuk tidak dikenal,
meskipun mereka adalah orang-orang termulia

Di dalam bekerja, berkarya, dan melakukan amal kebaikan
Mereka tetap tawadhu.

Tenar dengan karya-karya keduniaan

Tak mesti membahagiakan,

Namun yang penting buat kita bahagia adalah terus berbuat
kebaikan

Meskipun tersembunyi.

Jadilah seperti Uwais Al Qarni yang tak dikenal penduduk
bumi

Tapi, dia dikenal oleh penduduk langit.

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala apa yang kita
kerjakan

Terciduk

Hadam ini begitu indah
tercerangi sinar rembulan

Andan aku mengenggam tanganmu, cantik

Tidak! Si Cantik berkata; genggamlah tangan ayahku dengan
erat!

Selalum mengenggam tanganku dengan erat
Terciduk.

Begitu indah pacaran, bagi pasangan yang sedang jatuh
cinta

Tidak! Kataku; orang pacaran itu bukanlah sedang jatuh
cinta

Tapi jatuh dalam dosa.

Terciduk.

Berjilbab itu gerah, keringatan, dan kepanasan

Berjilbab itu tidak cantik dan susah dapat kerja

Tidak! Kataku; berjilbab itu indah dan cantik,

manita akan mudah dikenali, dilindungi, dan dijaga
telermatannya

Jangan jilbab, lebih baik kepanasan di dunia daripada meleleh
di akhirat

Terciduk.